

**ORNAMEN *GENTONG SINOGO* PADA SITUS  
TEMBAYAT DALAM BATIK KAIN PANJANG  
WARNA ALAM**



**PENCIPTAAN**

**Resti Firmasari**

**NIM 1511859022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2019**

**ORNAMEN *GENTONG SINOGO* PADA SITUS  
TEMBAYAT DALAM BATIK KAIN PANJANG  
WARNA ALAM**



**OLEH:**

**Resti Firmasari**

**1511859022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Kriya Seni

2019

Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul :

**ORNAMEN *GENTONG SINOGO* PADA SITUS TEMBAYAT DALAM BATIK KAIN PANJANG WARNA ALAM** diajukan oleh Resti Firmasari NIM 1511859022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Sugeng Wardoyo, S.Sn, M.Sn

NIP 19751019 200212 1 003

Pembimbing II/ Anggota



Budi Hartono, S.Sn, M.Sn

NIP 19720920 200501 1 002

Coghate/ Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn, M.A

NIP 197704 18 200501 2 001

Ketua Jurusan Kriya/Program Studi

S-1 Kriya Seni/ Anggota




Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum

NIP. 19620729 199002 001

Mengetahui :

Dekan, Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des

NIP 195908021988032002



## **PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua terkasih dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan  
dan motivasi baik fisik maupun materi

Seluruh dosen yang telah membimbing dan berbagi ilmu kepada saya

Teman-teman yang turut memberi dukungan

## **MOTTO**

**“Jenius adalah 1% inspirasi 99% keinginan, Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras, keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan” (Thomas A. Edison)**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat Karya yang pernah diajukan untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka

Yogyakarta, 19 Juli 2019

Resti Firmasari

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala lindungan, limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada proses penciptaan karya Tugas Akhir dengan judul “Ornamen *Gentong Sinogo* Pada Situs Tembayat Dalam Batik Kain Panjang Warna Alam” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan dalam bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan karya dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan orang-orang terdekat baik secara material maupun spiritual. Karena keikhlasannya dalam memberikan banyak kemudahan, ajaran, dan motivasi yang tak ternilai, sehingga penciptaan karya dan penyusunan laporan Tugas Akhir dapat diselesaikan.

Dengan rasa hormat dan rendah hati penulis memberi ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Rektor ISI Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi Triatmadja, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Sugeng Wardoyo, S. Sn, M. Sn Dosen Pembimbing I atas semua bantuan petunjuk, serta kritik saran yang membangun dan pengarahannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn. Dosen Pembimbing II atas pengarahan, saran dan kritiknya yang membangun dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum selaku Dosen Wali yang sudah sabar dalam membimbing selama kuliah.
7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu dan bimbingannya.
8. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Keluargaku terkasih, Alm. Bapak Sunardi dan Terimakasih Ibu Ngatiyem yang selalu ada untuk ku, sabar dalam mendidik ku, yang selalu menyemangati lahir dan batin, Kakak ku Zainal yang selalu membantu dari segi materi dan Alim yang selalu menyayangi, selalu mendukung dan memberikan banyak *support*.
10. Terimakasih BIDIKMISI yang telah membiayai kuliah selama ini.
11. Semua teman-teman Kriya Angkatan 2015, team Phytagoras (Tari, Indri, Anisa, Winda, Yuli, Wulida, Lutfiana, Mbak Dyah, Deby, Hesti, Reni), dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Batik Nada Colection yang telah memberi banyak dukungan dan Juru Kunci Situs Tembayat yang sudah bersedia menjadi Narasumber

Segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, Penulis berharap semoga Karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain, meskipun sederhana tulisan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.

Yogyakarta, Juli 2019

Penyusun

Resti Firmasari



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
INTISARI .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	4
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Sumber Penciptaan .....	6
B. Landasan Teori.....	13
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Data Acuan.....	19
B. Analisis.....	24
C. Rancangan Karya .....	26
D. Proses Perwujudan .....	36
1. Bahan dan Alat .....	36
2. Teknik Pengerjaan .....	46
3. Tahap Pewujudan.....	47
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	52
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b>	
A. Tinjauan Umum.....	57

B. Tinjauan Khusus.....	59
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>A. Foto Poster Pameran .....</b>	<b>86</b>
<b>B. Foto Situasi Pameran .....</b>	<b>87</b>
<b>C. Foto Fashion show .....</b>	<b>88</b>
<b>D. Katalog .....</b>	<b>89</b>
<b>E. Biodata (CV) .....</b>	<b>90</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Karya 1 .....	52
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Karya 2 .....	53
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya 3 .....	53
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 4 .....	54
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 5 .....	54
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 6 .....	55
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 7 .....	55
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 8 .....	56
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gentong Asli dan imitasi .....	6
Gambar 2. Gentong Sinogo.....	6
Gambar 3. Detail <i>Gentong Sinogo</i> .....	9
Gambar 4. Gentong Asli tampak samping .....	9
Gambar 5. Gapura situs Tembayat.....	10
Gambar 6. Gentong Sinogo.....	19
Gambar 7. Gapura Situs Tembayat .....	20
Gambar 8. Ornamen Candi Pintu masuk Regol Makam Tembayat.....	20
Gambar 9. Detail ornamen pada Gapura.....	21
Gambar 10. Gentong Asli Tampak Samping .....	21
Gambar 11. Detail Ornamen <i>tampak samping</i> .....	21
Gambar 12. Detail ornamen pada Gapura.....	22
Gambar 13. Ornamen pada batu nisan .....	22
Gambar 14. Ornamen pada batu nisan .....	22
Gambar 15. Detail ornamen pada gapura .....	23
Gambar 16. Detail ornamen pada gentong sinogo.....	23
Gambar 17. Ornamen pada batu nisan .....	23
Gambar 18. Detail Ornamen batu nisan .....	24
Gambar 19. Data acuan kain panjang .....	24
Gambar 20. Bagian-Bagian kain panjang .....	24
Gambar 21. Desain Alternatif .....	27

Gambar 22. Detail Desain terpilih 1 .....	28
Gambar 23. Desain terpilih 1 .....	28
Gambar 24. Detail Desain terpilih 2 .....	29
Gambar 25. Desain terpilih 2 .....	29
Gambar 26. Detail Desain terpilih 3 .....	30
Gambar 27. Desain terpilih 3 .....	30
Gambar 28. Detail Desain terpilih 4 .....	31
Gambar 29. Desain terpilih 4 .....	31
Gambar 30. Detail Desain Terpilih 5 .....	32
Gambar 31. Desain terpilih 5 .....	32
Gambar 32. Detail Desain terpilih 6 .....	33
Gambar 33. Desain terpilih 6 .....	33
Gambar 34. Detail Desain terpilih 7 .....	34
Gambar 35. Desain terpilih 7 .....	34
Gambar 36. Detail Desain Terpilih 8 .....	35
Gambar 37. Desain Terpilih 8 .....	35
Gambar 38. Kain Primissima .....	36
Gambar 39. Lilin atau <i>Malam</i> .....	36
Gambar 40. Galih kayu sono keling .....	37
Gambar 41. jolawe .....	37
Gambar 42. Kulit Bengok .....	37
Gambar 43. Galih Kayu Gamal .....	38

Gambar 44. Pasta Indigovera .....	38
Gambar 45. Kristal Campuran Pasta Indigovera.....	38
Gambar 46. Gula Jawa .....	39
Gambar 47. Proses Ekstraksi.....	39
Gambar 48. Fiksasi Tawas .....	39
Gambar 49. Fiksasi Kapur.....	40
Gambar 50. Fiksasi Tunjung .....	40
Gambar 51. Kompor dan <i>wajan</i> .....	41
Gambar 52. Canting <i>cecek, klowong, tembakan</i> .....	41
Gambar 53. Timbangan warna .....	42
Gambar 54. <i>Dingklik</i> .....	42
Gambar 55. <i>Gawangan</i> .....	43
Gambar 56. Sarung Tangan.....	43
Gambar 57. Ember .....	44
Gambar 58. Panci .....	44
Gambar 59. <i>Ceret</i> dan kompor gas .....	45
Gambar 60. Pensil, penghapus, jarum pentul, <i>drawing pen</i> , spidol.....	45
Gambar 61. Membuat sketsa.....	47
Gambar 62. Tahap pemindahan pola .....	47
Gambar 63. Tahap pembatikan .....	48
Gambar 64. <i>Isen-isen</i> .....	48
Gambar 65. Proses pewarnaan pertama dengan Indigovera .....	49

Gambar 66. Proses pewarnaan pertama dengan Jolawe.....	49
Gambar 67. Tahap <i>rining</i> .....	50
Gambar 68. Tahap pewarnaan ke dua .....	50
Gambar 69. Hasil karya 1.....	59
Gambar 70. Hasil karya 2.....	62
Gambar 71. Hasil karya 3 .....	65
Gambar 72. Hasil Karya 4 .....	68
Gambar 73. Hasil Karya 5.....	71
Gambar 74. Hasil Karya 6.....	74
Gambar 75. Hasil Karya 7.....	77
Gambar 76. Hasil Karya 8.....	80

## INTISARI

Situs Tembayat merupakan Obyek Wisata Religi yang ada di Bayat. Pada situs ini terdapat peninggalan dari Sunan Tembayat *Gentong Sinogo*, *Gentong Sinogo* merupakan Petilsan Sunan Tembayat yang ada di Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Pada situs ini terdapat dua Gentong, yang pertama Gentong Asli dan Gentong Sinogo. Kedua gentong ini merupakan peninggalan dari jejak Sunan Tembayat dalam menyebarkan Agama Islam di daerah Bayat. Hal tersebut yang melatarbelakangi Penulis untuk mengangkat gentong ini. Penulis mengangkat Bentuk Gentong Sinogo dengan dikombinasikan ornamen yang ada pada Situs Tembayat ini. Ornamen tersebut terdapat pada Gapura Pendapa Pintu Masuk Makam Tembayat. Ornamen ini bisa sebagai motif pendukung.

Penciptaan Tugas Akhir ini menggunakan pendekatan estetika dan semiotika. Metode penciptaan menggunakan metode tiga tahap enam langkah dari SP. Gustami. Teknik perwujudan. Teknik perwujudan menggunakan menggunakan teknik Batik Tulis, dua kali *pelorodan* dengan menggunakan pewarna Alam dengan teknik proses pewarnaan tutup celup. Karya yang dihasilkan pada Tugas Akhir ini berjumlah 8 kain panjang berukuran 250cm x 106cm dengan menggunakan kain primisima. Karya yang dihasilkan dapat dijadikan sebuah atasan ataupun bawahan .

Kata Kunci: Gentong Sinogo, Batik Tulis, kain Panjang, Warna Alam



## ABSTRACT

*Tembayat Site is a Religious Tourism Object in Bayat. On this site there are relics from Sunan Tembayat Gentong Sinogo, Gentong Sinogo, which is a Petilan Sunan Tembayat in Paseban Village, Bayat District, Klaten Regency. On this site there are two Gentongs, the first is Gentong Asli and Sinogo Gentong. These two barrels are a legacy from the footsteps of Sunan Tembayat in spreading Islam in the Bayat area. This is the background of the author to lift this barrel. The author raises the Shape of Sinogo with a combination of ornaments on the Tembayat Site. The ornaments are found at the Tembayat Entrance Entrance Gate. This ornament can be a supporting motif.*

*The creation of this Final Project uses aesthetic and semiotic approaches. The creation method uses a six-step three-step method from SP. Gustami. Embodiment technique. The embodiment technique uses the Batik Tulis technique, twice the melanodan using Natural dyes with the dye dyeing technique. The work produced in this Final Project consists of 8 long cloths measuring 250cm x 106cm using primisima cloth. The resulting work can be used as a boss or subordinate.*

*Keywords: Sinogo roof, written batik, long cloth, natural color*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penciptaan karya seni tidak pernah lepas dari sebuah bentuk Ornamen, berasal dari kata *Ornare* (bahasa Latin) yang berarti menghiasi. Ornamen merupakan hiasan bergaya geometrik atau yang lain. Ornamen dibuat pada bentuk dasar dari seni kerajinan tangan. Sehingga ornamen sering disebut sebagai desain dekoratif atau desain ragam hias.

Menciptakan suatu karya membutuhkan suatu kreativitas tinggi dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam perwujudannya. Perpaduan bahan dan teknik yang dipakai harus melalui percobaan dan penelitian terlebih dahulu, agar dapat menciptakan karakter yang kuat. Aktivitas berkesenian tumbuh dan berkembang seiring berjalannya kehidupan manusia, sehingga seni menjadi banyak aliran yang lahir dari pemikiran manusia itu sendiri yang berkonsentrasi di bidang seni, banyak hal yang dapat dijadikan inspirasi untuk membuat sebuah karya, inspirasi tersebut bisa datang dari hal yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Indonesia sejak jaman dahulu kala sudah terdapat banyak situs wisata religi. Situs merupakan lokasi kejadian, struktural, objek, atau hal lain, baik aktual, virtual, lampau yang dapat mengacu pada situs arkeologi maupun situs bangunan. Pada situs *Tembayat* yang tepat berada di desa Paseban, kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Pada situs *Tembayat* ini terdapat dua *Gentong*, yaitu: *Gentong* asli dan imitasi, yang akan Penulis angkat adalah bentuk *Gentong* Sinogo yang dibuat oleh Sunan Pandanaran (*Tembayat*). *Gentong* ini dulunya digunakan para murid santri di Masjid Golo untuk *ngangsu*(mencari air) di kali Dengkeng dekat desa paseban. Bentuk *Gentong* imitasi ini memang berbeda dengan yang asli karena pada bagian mulut terdapat bentuk kepala naga yang sedang membuka mulutnya.

Peninggalan atau petilasan *Gentong Sinogo* ini yang menjadi daya tarik Penulis untuk lebih mengeksplor lagi tentang ornamentasi yang ada pada

situs *Tembayat* ini. Penulis tertarik pada semua bentuk ornamen yang ada pada situs ini. Letak *Gentong Sinogo* ini berada pada pintu masuk ke dalam situs bangunan Makam Pandanaran. *Gentong* ini dulunya dipakai Sunan Tembayat untuk tempat Wudhu(bersuci), tetapi sekarang *Gentong* ini dijadikan sebuah mata air berkah atau bisa dikatakan air zam-zam untuk peziarah di Tembayat.

Ketertarikan Penulis mengangkat tema ini karena Penulis sendiri berasal dari Bayat, Klaten, Jawa Tengah. Selain itu Penulis ingin mengeksplor lebih dalam lagi tentang Ornamen yang ada pada bangunan situs *Tembayat* ini . Ornamen yang ada pada situs ini memang beraneka ragam, sehingga Penulis ingin membuat sebuah motif ornamen batik yang dapat dijadikan motif ciri khas Bayat, disertai dengan Filosofi yang terkandung di dalam sejarah *tembayat* itu sendiri. Motif desain yang akan Penulis buat adalah ikon utamanya adalah sebuah *Gentong Sinogo* dengan gapura dan macam-macam bentuk dari ornamen yang ada pada kompleks bangunan situs Tembayat. Motif *Gentong sinogo* tersebut akan Penulis tuangkan dalam sebuah karya batik tulis kain panjang dengan menggunakan pewarna alami.

Kain panjang merupakan kain yang berbentuk segi empat panjang, lebarnya antara 100 cm dan 110 cm, sementara panjangnya kurang lebih sekitar 250 cm. Pada Kain panjang ini Penulis mempunyai tujuan untuk membuat motif batik yang dapat mempromosikan tentang *Gentong Sinogo* yang ada di daerah Bayat.

Alasan Penulis akan menggunakan pewarna alami, karena di daerah Bayat, Klaten sendiri kaya akan tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan sebuah pewarna batik. Penggunaan pewarna alami pada batik sangat baik bagi kesehatan dan lingkungan sekitar. Penulis akan menerapkan dalam karya batik kain panjang ini sebagai bentuk

rasa cinta saya terhadap lingkungan sekitar, selain itu agar para seniman muda maupun pecinta batik mampu berkarya tanpa merusak lingkungan, sehingga generasi mendatang masih bisa menikmati keindahan alam ciptaan Tuhan.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep pembuatan karya batik kain panjang dengan sumber inspirasi dari Ornamen *Gentong Sinogo* pada situs *Tembayat* dalam batik Kain Panjang warna alam?
2. Bagaimana proses perwujudan dan hasil karya batik tulis kain panjang dengan Ornamen *Gentong Sinogo* pada situs *Tembayat* dalam batik Kain Panjang warna alam ?

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

##### **Tujuan**

1. Mengetahui konsep pembuatan karya Batik tulis kain panjang dengan sumber inspirasi dari Ornamen *Gentong Sinogo* pada Situs *Tembayat* dalam batik warna alam.
2. Mengetahui proses perwujudan dan hasil karya batik tulis kain panjang dengan *Gentong Sinogo* sebagai sumber inspirasinya.

##### **Manfaat**

##### **Bagi Diri Sendiri:**

1. Menggali lebih dalam lagi tentang potensi warisan Budaya yang ada di Bayat, Klaten.

##### **Bagi Masyarakat**

1. Mempromosikan motif baru tentang Bayat yaitu motif *Gentong Sinogo* yang dapat dijadikan sebuah motif ciri khas Bayat, Klaten.
2. Memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang filosofi motif *Gentong Sinogo* yang ada pada situs *Tembayat*.
3. Membuka mata pembaca bahwa Situs *Tembayat* memiliki warisan budaya yaitu peninggalan atau petilasan sebuah *Gentong Sinogo* yang sampai saat ini masih digunakan.

### **Bagi Pendidikan:**

1. Memberikan referensi baru dalam dunia motif batik
2. Membuka mata pembaca bahwa Situs Tembayat memiliki peninggalan atau petilasan sebuah *Gentong Sinogo* yang sampai saat ini masih digunakan
3. Menambah wawasan pembaca untuk tetap terus berkarya tanpa merusak lingkungan sekitar dengan menggunakan pewarna alam sebagai solusinya.

## **D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan**

### **1. Metode Pendekatan**

#### a. Estetika

Estetika adalah cabang filsafat yang membahas mengenai keindahan atau hal yang indah, yang terdapat pada alam dan seni. Kata estetika sendiri berasal dari bahasa latin “*aestheticus*” atau bahasa Yunani yakni “*aesthesis*” yang merupakan kata yang bersumber dari istilah “*aishte*” yang memiliki makna merasa. Menurut A.A.M. Djelantik mendefinisikan bahwa yang dinamakan estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, dan semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Estetika erat kaitannya dengan selera perasaan atau *taste*. Tiga aspek mendasar yang berkaitan dengan ciri-ciri keindahan suatu karya seni, yakni : *wujud* (rupa), *bobot* (isi), dan penampilan (penyajian). Sebuah karya seni mengandung ketiga ciri-ciri tersebut yang membentuk karya seni menjadi indah (Djelantik, 1999).

#### b. Semiotika

Pendekatan yang menginterpretasikan bentuk visual ke dalam sistem tanda dan simbol. Keberadaan tanda tidak dapat dilepaskan dalam proses penciptaan karya seni. Semiotika digunakan untuk lebih memperjelas maksud yang ingin

disampaikan seniman kepada penikmatnya. Semiotika merujuk kepada ilmu atau metode analisis untuk mengkaji data, yaitu perangkat untuk mencari jalan di tengah-tengah manusia dan bersama-sama lainnya (Sobur, 2003:15). Mengenai tanda ini Charles Sanders Peirce mengklarifikasikan tanda berdasarkan hubungan representamen dengan objeknya ke dalam tiga kelompok, yaitu ikon (*icon*), indeks (*index*), Simbol (*symbol*).

## 2. Metode Penciptaan

Sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahap utama, yaitu Eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan, perancangan (rancangan dengan karya) dan perwujudan pembuatan karya (Gustami, 2007:333). Metode Penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori Sp. Gustami tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya kriya, dimulai dari tahap perwujudan. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

### a) Eksplorasi

Pada proses eksplorasi yang dilakukan antara lain adalah pencarian informasi tentang *Gentong Sinogo* dan macam-macam ornamen yang ada pada Situs *Tembayat* dengan meliputi berbagai macam kegiatan pengamatan yang dilakukan melalui internet, buku, katalog, dan melihat langsung.

### b) Perancangan

Pada tahap ini melakukan proses perwujudan karya. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan pembuatan sketsa alternatif, pemilihan sketsa terpilih, perwujudan motif *Gentong Sinogo* dan ornamennya, pemindahan pola dan perencanaan jadwal kerja.

**c) Perwujudan**

Pada proses ini, perwujudan karya batik kain panjang ini menggunakan beberapa tahap seperti halnya yang tertulis pada proses perencanaan di atas pada batik tulis kain panjang dengan menggunakan pewarna alami dari Kayu Tingi, Kayu Galih Gamal, Kulit Bengok, Jolawe, Pasta Indigovera dan yang lainnya. Proses pembuatan karya ini menggunakan teknik dan alat yang digunakan dengan tangan serta tenaga manusia sehingga mempengaruhi hasil karya yang menunjukkan hasil akhir lebih *handmade*. Setelah karya selesai kemudian dilakukan evaluasi dengan tujuan mengetahui kesesuaian ide dengan hasil karya.